

**PENERAPAN METODE *IN HOUSE TRAINING* GUNA
MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM
MENGUNAKAN APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN GURU MI DARUL HIKAM**

Supono¹

¹MI Darul Hikam Kalirejo, Kudus, Indonesia,

¹ supono0811@gmail.com

085726916899

Abstract

The objective of this study is to ascertain and delineate the efficacy of the in-house training method in enhancing teacher proficiency in utilizing the Google Classroom application as an online learning platform during the Covid-19 pandemic for MI Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus educators. This research employs a field research methodology with a qualitative descriptive approach. The data collection method employed in this research is observation and documentation. The results indicate that the competence of MI Darul Hikam Kalirejo teachers has increased to a level that meets the sufficient criteria. The aforementioned criteria have thus far been unable to yield significant results. It can be concluded from the results of the in-house training that the teachers are well prepared to use Google Classroom as a distance learning medium. This is evidenced by their readiness to prepare documents on the use of Google Classroom as a distance learning medium.

Keywords: *In House Training; Teacher Competency; Google Classroom; Media; Online Learning.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan metode In House Training dalam meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 pada guru MI Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa kompetensi guru MI Darul Hikam Kalirejo sudah mengalami peningkatan, masuk dalam kriteria cukup. Sehingga kriteria tersebut belum mampu memberikan hasil yang signifikan. Sehingga peneliti menghasilkan bahwa sudah memahami dengan baik tentang penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan baik. Hal tersebut nampak dari kesiapan para guru untuk mempersiapkan dokumen tentang penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran jarak jauh. Dari hasil kegiatan In house training 2 dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya kompetensi guru dalam penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran jarak jauh telah memenuhi kriteria keberhasilan.

Kata Kunci: *In House Training; Kompetensi Guru; Google Classroom; Media Pembelajaran Daring.*

Received : 7 September 2023
Revised : 6 Februari 2024

Approved : 27 Juni 2024
Published : 30 Juni 2024

Pendahuluan

Kemunculan beberapa kebijakan baru dalam dunia pendidikan pada saat ini adalah suatu hal yang sangat wajar. Disebabkan kondisi dan situasi yang memang tidak bisa dipaksakan untuk mencapai target-target yang telah direncanakan dalam kondisi normal sebelum adanya pandemi Covid-19. Oleh karena itu, adanya kebijakan baru dimunculkan untuk menjawab permasalahan yang terjadi di lingkup pendidikan untuk mencapai target yang telah direncanakan dengan metode atau teknis yang relevan dengan masa pandemi Covid-19. Dan pandemi bukanlah suatu alasan agar menjadikan dunia pendidikan berhenti. Karena belajar memiliki sifat fleksibel dalam prosesnya (Untar, 2020).

Situasi munculnya pandemi Covid-19 seperti saat ini, kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan di sekolah dengan tatap muka, kini menjadi belajar di rumah melalui daring. Pembelajaran daring dapat menggunakan teknologi digital, seperti *Google Classroom*, *Learning Center*, *Zoom*, *Video Fusion*, telepon, atau *Real-Time Chatt*, dan lain-lain. Namun yang harus dilakukan adalah memberikan pekerjaan rumah melalui pengawasan guru di group *WhatsApp* agar anak benar-benar bisa belajar. Kemudian, guru juga dapat bekerjasama dengan orang tua di rumah melalui *video call* atau foto kegiatan belajar anak di rumah untuk memastikan adanya interaksi antara guru dan orang tua (Dewi, 2020).

Guru perlu untuk kreatif dalam penyampaian materi melalui media pembelajaran daring, juga perlu disesuaikan dengan jenjang pendidikan dalam kebutuhannya. Dampaknya akan menimbulkan tekanan fisik maupun psikis (mental). Tuntutan guru untuk kreatif dalam mengantisipasi berhentinya proses pembelajaran tatap muka di kelas, tentu tidak mudah. Apalagi jika merujuk pada surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid- 19 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Emda, 2018).

Pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan menggunakan beberapa pilihan aplikasi yaitu *WhatsApp*, *aplikasi Google Meet*, *aplikasi Zoom* dan menggunakan *Web Google Classroom*. Aplikasi tersebut dipilih karena dapat digunakan sesuai kebutuhan penggunanya. *WhatsApp* dapat mengirim pesan teks, pesan suara dan video, berbagai macam gambar/foto, video, dokumen materi pembelajaran dan lainnya. Aplikasi *Google Classroom* fungsinya sama seperti *WhatsApp* tetapi aplikasi tersebut biasa digunakan untuk diskusi dan mengirim tugas agar lebih mudah dan rapi, sedangkan aplikasi *Google Meet* dan *Zoom* untuk

pertemuan tatap muka secara daring agar guru dapat melihat wajah siswanya yang memperhatikan guru saat memberikan penjelasan materi.

Dari hasil observasi awal berkaitan dengan kompetensi guru dalam menggunakan fasilitas *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh diketahui bahwa belum ada satupun guru yang berada dalam kriteria minimal sangat baik. Dalam Panduan Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah di Masa Covid 19 dinyatakan bahwa pandemi Covid-19, bukan hanya menjadi musibah tetapi akan menjadi tantangan yang menarik bagi tenaga kependidikan, khususnya Kepala sekolah Penggerak. Mensinergikan tetap bertahan *stay at home* dengan *stay work* menjadi hal yang menarik. Kepala Sekolah, Guru dan Peserta Didik tetap sehat akan tetapi Pendidikan tetap berjalan mencapai tujuan dan visinya. Jika sinergi ini tetap berjalan dan pandemi ini berakhir, maka akan dihasilkan Kepala Sekolah, Guru dan Peserta Didik Era Baru yang terbiasa dengan era digital. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat diadakan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital adalah *In House Training* (IHT).

In House Training adalah pelatihan yang dilaksanakan secara internal oleh kelompok kerja guru, sekolah atau tempat lain yang ditetapkan sebagai penyelenggara pelatihan. Pelatihan dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi guru dan kariernya secara internal yang dipandu oleh seorang trainer atau mereka yang telah memiliki kompetensi lebih baik dari yang lainnya, dengan jumlah peserta minimal 4 (empat) orang (Komariah, 2009). Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian dapat dirumuskan yaitu Bagaimana penerapan metode *In House Training* dalam meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 pada guru MI Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

Metode Penelitian

Sesuai dengan objek kajian ini, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden (Meleong, 2001). Alasan penggunaan penelitian kualitatif ialah untuk memudahkan perhatian peneliti pada masalah-masalah yang akan diteliti. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan berupa kata-kata, tertulis gambar dan bukan angka.

Berdasarkan uraian di atas penggunaan data kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif tentang penerapan metode *In House Training* dalam meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 Pada Guru MI Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus. Subyek dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik MI Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus yang berjumlah 13 guru.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi. Observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian

pendidikan. Observasi atau pengamatan digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan (Sukardi, 2009). Observasi peneliti berfungsi untuk mengetahui tingkat kompetensi peneliti mengajar dengan menggunakan metode metode *In House Training*. Observasi kegiatan peneliti terdiri dari beberapa aspek yang menilai kegiatan peneliti dari awal sampai akhir. Metode dokumentasi menurut Sukmadinata adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi tertulis dan dokumentasi elektronik (Sukmadinata, 2010). Pelaksanaan metode dokumentasi ini, peneliti menggunakan dokumentasi hasil praktik atau penugasan dan aktivitas guru saat proses pelatihan dan absensi guru yang mengikuti proses pelatihan menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 melalui metode *In House Training*.

Hasil dan Pembahasan

Perencanaan Metode *In House Training*

Adapun perencanaan yang peneliti lakukan penelitian ini adalah dengan berpedoman pada temuan-temuan pada hasil rapat bulanan guru. Selanjutnya disusun rencana penerapan metode *In House Training* bagi guru dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring masa pandemi Covid-19. Hal ini dilakukan karena sebagian besar masih ada yang belum memahami dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 yang disusunya. Maka selama metode *In House Training*, dan setiap ada kesempatan peneliti membuka diri untuk memberikan masukan kepada guru yang mengalami kendala. Bimbingan individual dianggap lebih baik, sehingga membuka peluang bagi guru untuk banyak bertanya dan berdiskusi dengan peneliti selaku *supervisor*. Selanjutnya baru menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan nantinya, yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan jadwal kegiatan pembimbingan dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 melalui metode *In House Training*.
2. Menyusun panduan kegiatan pembimbingan dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 melalui metode *In House Training*.
3. Melakukan sosialisasi kegiatan dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 melalui metode *In House Training*.

4. Mengoordinir tempat dan sarana yang dibutuhkan saat pembimbingan kegiatan dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 melalui metode *In House Training*.
5. Membuat instrumen penilaian kegiatan dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 melalui metode *In House Training*.

In House Training (IHT) adalah bentuk kegiatan pelatihan yang dilaksanakan secara interen, dimana tempat, materi pelatihan ditentukan sesuai dengan yang diminta dan dibutuhkan oleh peserta (Danim, 2011). Dalam pelaksanaan kegiatan *In House Training* (IHT) peneliti fokus pada kegiatan membimbing mereka dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring masa pandemi Covid-19. Di era saat ini proses pembelajaran tidak dapat menggunakan media pembelajaran secara konkrit, oleh karena itu guru harus mampu menggunakan media pembelajaran berupa teknologi komunikasi. *E-learning* dapat menunjang kegiatan belajar mengajar peserta didik sehingga tidak mewajibkan peserta didik untuk datang ke sekolah karena pembelajaran dapat berlangsung secara *online*. Salah satu pembelajaran elearning yaitu *Google Classroom*. Dengan menggunakan metode *In house training* dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring masa pandemi Covid-19. Selanjutnya Pelaksanaan PJJ menjadi lebih terarah dan bermakna serta terjalinnya hubungan kolegial antara kepala sekolah dengan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran serta tugas-tugas profesinya.

Dalam buku *Perencanaan Pembelajaran* karya Abdul Majid, manfaat perencanaan kegiatan yaitu sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan, sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan, sebagai pedoman kerja bagi setiap unsur, baik unsur guru maupun unsur murid, sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan, sebagai bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja, serta untuk menghemat waktu, tenaga alat-alat dan biaya (Majid, 2009).

Pelaksanaan dan Evaluasi Metode *In House Training*

Pelaksanaan metode *In House Training* pada tanggal 5 - 6 Januari 2021, ini penulis menjelaskan tentang langkah-langkah penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring dan cara mengimplementasikannya dalam kelas maya atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). Peneliti melakukan refleksi terhadap perolehan hasil observasi Kepala Sekolah, observasi guru dan nilai yang diperoleh dari hasil kerja individual untuk dicarikan solusi terkait dengan pelaksanaan metode *In House Training*. Selanjutnya peneliti menjelaskan secara rinci materi pembuatan perangkat pembelajaran daring dikaitkan dengan prolehan hasil pada kegiatan *In house training* 1. Pada tahap ini peneliti kembali melaksanakan penelitian sesuai dengan rencana. Peneliti menyepakati jadwal pembinaan dengan guru-guru dan membagikan jadwal. Kemudian pada waktu

yang telah ditentukan, peneliti melakukan pembinaan guru melaksanakan simulasi pembuatan kelengkapan perangkat pembelajaran daring, sedangkan peneliti sebagai kepala sekolah menginterpretasikan dan mengevaluasi. Dalam hal ini tindakan dilakukan oleh peneliti dengan mengikuti guru sehingga peneliti perlu memberikan pengarahan dan pemodelan dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 agar tindakan benar benar tepat dan sesuai dengan rencana.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini peneliti mengamati kegiatan guru selama melaksanakan metode *In House Training*. Di samping itu juga meminta guru untuk mengumpulkan dokumen aplikasi *Google Classroom* yang dibuat untuk diberi penilaian sesuai format yang telah ditentukan. Peneliti dibantu oleh observer selama melaksanakan pengamatan. Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 ini telah menunjukkan kemajuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang positif terhadap kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 secara signifikan. Keterlaksanaan *In House Training* yang dilakukan kepala sekolah sudah dilaksanakan dan pengelolaan *In House Training* sangat Baik.

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa aktivitas guru dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 melalui metode *In House Training* mengalami peningkatan. Jika dilihat dari 8 jumlah guru yang cukup mampu menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 secara benar sebanyak 8 orang guru.

Aktivitas guru menunjukkan bahwa kegiatan pembinaan melalui metode *In House Training* bermanfaat dan dapat membantu guru di MI Darul Hikam Kalirejo meningkatkan kompetensi pedagogiknya. Ada peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring masa pandemi Covid-19. Hasil pembinaan pra-penerapan tentang kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 didapatkan data bahwa para guru masih kesulitan dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 karena selama ini pembelajaran menggunakan media WhatsApp sebagai tempat media pembelajaran di masa pandemi, sedangkan guru dalam menggunakan aplikasi daring juga masih belajar dan jaringan internet yang lemah menjadikan salah satu kendala pengimplementasian pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi. Langkah-langkah penggunaannya mengacu pada kerangka yang sudah disusun.

Pada pelaksanaan pertemuan pertama, upaya yang dilakukan peneliti adalah menerapkan kegiatan *In house training* sebagai upaya meningkatkan kompetensi guru menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring masa pandemi Covid-19, penggunaan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh.

Pada tahap pendahuluan, setelah melaksanakan kegiatan awal penelitian, dan guna meningkatkan pemahaman guru-guru di MI Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus dalam standar penggunaan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh, peneliti bersama-sama dengan guru-guru melaksanakan diskusi tentang pelaksanaan standar penggunaan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang ideal sesuai dengan kondisi pandemi Covid 19. Dalam pelaksanaan diskusi tersebut dibahas tentang penggunaan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang harus dikuasai oleh para guru-guru di MI Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus dalam menunjang keterlaksanaan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19.

Berdasarkan hasil akhir dari pembelajaran pada pertemuan pertama berdasarkan penugasan yang diberikan oleh kepala madrasah, diperoleh data hasil kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 melalui metode *In House Training* kategori cukup, begitu juga, hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 melalui metode *In House Training* I kategori rendah.

Hasil analisis data hasil penelitian kegiatan *In house training* 1 menunjukkan bahwa kompetensi guru MI Darul Hikam Kalirejo sudah mengalami peningkatan, masuk dalam kriteria cukup. Melihat hal di atas maka peneliti merasa perlu untuk melanjutkan kegiatan penelitian dengan pelaksanaan pendampingan untuk meningkatkan kompetensi guru khususnya dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring. Setelah memperhatikan seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan *In house training* 1, terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, antara lain:

1. Belum semua guru dapat menggunakan aplikasi *Google Classroom* dengan baik. Sebagai langkah perbaikan, guru-guru perlu dibekali dasar-dasar dan teknis penggunaan penggunaan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang benar agar tujuan penelitian dapat tercapai, yaitu meningkatnya kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19.
2. Ketidaktepatan guru dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh dapat diatasi dengan memberikan penjelasan dan unjuk kerja tentang cara penggunaan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh sesuai agenda *In House Training* yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Setelah memberikan penjelasan pasca kegiatan *In house training* 1, para guru di MI Darul Hikam Kalirejo diberi penugasan untuk berdiskusi tentang dokumen-dokumen yang harus ada dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Guru-guru diberi penugasan untuk membuat beberapa contoh tentang dokumen-dokumen penggunaan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh

yang terdiri dari praktek dan latihan dalam penggunaan *Google Classroom*. Kegiatan praktek meliputi: Pembuatan kelas baru masing-masing guru, kemudian memasukan materi dan video pembelajaran pada tugas kelas serta pembuatan absensi dengan tugas kuis. Kegiatan latihan meliputi: masing-masing guru membuat kelas baru sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, kemudian bagaimana memasukkan materi dan video pembelajaran serta membuat absensi dengan tugas kuis.

Kegiatan *In house training 2*, peneliti melaksanakan kegiatan diskusi membahas tentang standar baku penggunaan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh, di mana sebelumnya peneliti telah menjelaskan tentang dasar-dasar dan teknis penggunaan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan *power point* melalui media LCD. Setelah cukup memberikan penjelasan dengan menggunakan presentasi *Powerpoint*, para guru diberi penugasan untuk berdiskusi tentang dokumen-dokumen yang harus ada dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Guru-guru diberi penugasan membuat beberapa dokumen-dokumen penggunaan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Kegiatan ini dimaksudkan agar guru yang semakin mengerti dan paham tentang penggunaan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh, serta mencari tahu secara mandiri kekurangan-kekurangan apa yang dimiliki oleh masing-masing guru dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19.

Berdasarkan analisi data hasil penelitian pada kegiatan *In house training 2* semua guru di MI Darul Hikam Kalirejo sudah memahami dengan baik tentang penggunaan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan baik. Hal tersebut nampak dari kesiapan para guru untuk mempersiapkan dokumen tentang penggunaan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Dari hasil kegiatan *In house training 2* dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya kompetensi guru dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh telah memenuhi kriteria keberhasilan. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai masing-masing guru yang memperoleh nilai dengan Amat Baik, Setelah memperhatikan seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan *In house training 2*, dapat disimpulkan bahwa:

Semua guru di MI Darul Hikam Kalirejo sudah mampu dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan baik hal ini dapat dilihat dari dokumen yang telah dibuat guru. Semua dokumen wajib maupun pendukung telah dibuat oleh guru-guru dengan baik walaupun masih ada beberapa kekurangan tetapi secara keseluruhan kompetensi guru binaan dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh telah mengalami meningkat dengan baik.

Selain itu metode *In House Training* juga didesain oleh peneliti semenarik mungkin agar guru tertarik dan senang. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Mudholifah, et.al. *Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia

maya. Selain itu, *Google Classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan (Musdholifah, 2020). Fitur-fitur dalam aplikasi *Google Classroom* seperti *Reuse Post*, *Create Question*, *Create Assignment*, *Create Announcement* dapat digunakan peserta didik untuk mengunggah kembali beberapa *file*, memberi ruang diskusi, memberi pengumuman, pendistribusian tugas dan materi pembelajaran, pengumpulan tugas sampai guru dapat melihat siapa saja yang sudah mengumpulkan tugas. Selain itu *file* yang dapat diunggah juga tidak dibatasi formatnya, semua *file* tetap bisa diunggah seperti *Word*, *Power Point*, PDF, video, atau berupa *link* juga bisa digunakan (Wulansari, 2018).

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa banyaknya guru yang semula kompetensi guru dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom* relatif rendah, cenderung naik secara perlahan, kegiatan kreativitas guru mengikuti pelatihan juga meningkat sehingga kompetensi guru menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 melalui metode *In House Training* pada guru MI Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus cukup memuaskan. Selanjutnya Pelaksanaan PJJ menjadi lebih terarah dan bermakna serta terjalinnya hubungan kolegal antara kepala sekolah dengan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran serta tugas-tugas profesinya.

Simpulan

Penerapan metode *In House Training* dalam meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 pada guru MI Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2021. Melalui kegiatan *In House Training* ini para guru di Guru MI Darul Hikam Kalirejo mampu mengelola kelas di *Google Classroom* seperti membuat kelas baru dan memberikan nama kelas tersebut. Guru juga dapat menyapa siswa di dalam forum, guru juga dapat memberikan materi di dalamnya dengan menggunakan tugas kelas. Pada tugas kelas juga para guru dapat mengelola pembuatan absensi dengan bantuan tugas kuis yang berbentuk *Google* formulir, Guru juga telah menggunakan *smartphone* jika materi dan absensi telah selesai dibuatkan dari laptop atau PC, dan para guru juga dapat menggunakan *WA* dalam pemberian arahan dalam proses belajar mengajar secara daring. Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 melalui metode *In House Training* mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan.

Daftar Pustaka

- Danim, Sudarwan, *Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementai Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 2, Nomor 1 April 2020.

- Erina Nurfalih, "Optimalisasi E-Learning berbasis Virtual Class dengan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Fisika," *Physics Education Research Journal*, vol. 9, no. 2, 2019.
- Emda, Amna, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* 5, no. 2 2018.
- Komariah, A. *Melaksanakan In House Training Melalui Penelitian Tindakan Sekolah (School Action Research)*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 10(2), 2009.
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).
- Moloeng, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001.
- Musdholifah, Dewie Tri Wijayati Wardoyo, Sri Setyo Iriani, Ulil Hartono, Achmad Kautsar. *Pengembangan Media Pembelajaran Kelas Online Untuk Guru SMA di Kabupaten Magetan*, 2020.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Untar, Sri Kis, "Kreativitas Guru dalam Menyongsong Pembelajaran Masa Pandemi Covid- 19", *Jurnal Buana Pendidikan*, Volume 16, Nomor 30 2020.